

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA SD DALAM PEMBELAJARAN IPS
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *GROUP INVESTIGATION***

**Oleh
Dini Susanti, M.Pd**

ABSTRACT

IPS Learning is focused on the teacher as the primary source of learning, then a lecture to choice in learning, so students get bored and think of learning IPS unattractive and consequently, the value of students is low. This study aimed to describe the learning outcomes of students in learning by using the IPS model of cooperative learning GI type. Student learning outcomes cycles 1 and 2 meetings I average 53.0 and 68.6. Cycle II meetings 1 and 2 the average value of 82.0 and 82.3. The study uses a model of GI, can improve student learning outcomes in social studies learning

Keywords: Group Investigation Model, Student Results

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mempelajari ilmu-ilmu sosial (geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan budaya) yang berhubungan dengan kehidupan manusia. IPS sangat penting diajarkan di sekolah dasar (SD) karena IPS adalah bidang studi yang menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat serta berhubungan erat dengan aspek kehidupan sosial dan lebih mengarahkan siswa untuk menjadi Warga Negara Indonesia yang demokratis dan cinta damai. Hal ini dipertegas lagi oleh Ischak (1997:436) “IPS adalah bidang studi mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan”.

Berdasarkan pengalaman di SD N 46 Koto Panjang Kec. Koto Tangah Padang pada awal semester I tanggal 3 Januari 2015 didapatkan dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran IPS di kelas V masih didominasi pandangan bahwa materi pembelajaran tersebut sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal. Guru sebagai sumber belajar utama dan tidak melibatkan siswa secara aktif dalam sebuah kelompok, kemudian metode ceramah menjadi pilihan utama dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga siswa cepat bosan dan menganggap pembelajaran IPS tidak menarik dan akhirnya belajar tidak menjadi kebutuhan bagi mereka. Akibatnya, nilai siswa menjadi rendah . Apabila hal ini dibiarkan berlanjut, maka akan berpengaruh terhadap nilai belajar pada pembelajaran IPS.

Penggunaan model *cooperative learning tipe GI* ini dapat membantu siswa dalam pembelajaran IPS karena dikaitkan dengan kajian-kajian yang bersifat terpadu yang berkaitan dengan pemerolehan, analisis, dan sintesis informasi untuk menyelesaikan masalah-masalah multidimensi yang sesuai dengan materi pembelajaran sehingga pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan serta dapat merangsang siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *cooperative learning tipe GI* (Penyelidikan kelompok) ini merupakan pembelajaran yang membantu siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen dan siswa bekerjasama saling membantu belajar satu sama lainnya untuk mencapai tujuan bersama dengan rasa tanggung jawab terhadap kelompok. Hal ini di pertegas oleh Dewey (dalam Nurasma, 2006:61) yaitu : “Bahwa pembelajaran *cooperative learning tipe GI* sebagai metode pembelajaran yang memandang bahwa kerja sama dalam kelas sebagai prasyarat untuk mengatasi berbagai persoalan kehidupan yang kompleks dalam demokrasi”. Langkah-langkah GI menurut Nurasma (2008:65) dengan enam tahap yaitu: “Tahap1 : mengidentifikasi topik, Tahap2 : merencanakan investigasi, Tahap3 : melaksanakan investigasi, Tahap4 : mempersiapkan laporan akhir, Tahap5 : menyajikan laporan akhir, Tahap6 : evaluasi”. Adapun langkah-langkah pembelajaran model cooperative tipe GI yaitu,

eksposisi, diskusi, kerja praktek, pementapan dan latihan, pemecahan masalah, investigasi. Hal ini sesuai dengan yang diuraikan oleh Suyatno (2009:56) langkah-langkah model *cooperative learning* tipe GI yaitu : “1) pemilihan topik, 2) perencanaan kooperatif, 3) implementasi, 4) analisis dan sintesis, 5) prentasi hasil final, 6) evaluasi”. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat di simpulkan langkah-langkah GI yang digunakan dalam penelitian ini pada pembelajaran IPS adalah langkah menurut Nurasma yang menggunakan 6 tahap yaitu mengidentifikasi topik, merencanakan investigasi, melaksanakan investigasi, mempersiapkan laporan akhir, menyajikan laporan akhir, evaluasi.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe GI di kelas V SD N 46 Koto Panjang Kec. Koto Tangah Padang. Secara terperinci peneliti ingin menuntaskan segala permasalahan yang ada diantaranya yaitu : (1) Bagaimanakah rencana pelaksanaan IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe GI di kelas V SD N 46 Koto Panjang Kec. Koto Tangah Padang? (2) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe GI di kelas V SD N 46 Koto Panjang Kec. Koto Tangah Padang? (3) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe GI di kelas V SD N 46 Koto Panjang Kec. Koto Tangah Padang?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang terfokus pada upaya untuk memperbaiki praktek pembelajaran kearah yang diharapkan. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan salah satu bagian dari penelitian tindakan dengan tujuan yang spesifik yang berkaitan dengan kelas. PTK bertujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran. Hal ini dijelaskan oleh Suharsimi (2008:58) “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran”.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. Pendekatan kualitatif berkenaan dengan perbaikan atau peningkatan proses pembelajaran dikelas yang akan diteliti. Penelitian kualitatif dinyatakan dalam bentuk verbal (bahasa lisan) dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik. Hal ini dipertegas oleh Ritawati (2007:9) “Penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik”. Pendekatan kuantitatif adalah menggunakan ukuran, simbol dan angka-angka (statistik) dalam mengolah data penelitian. Sesuai dengan paparan Nana,dkk (2007:195) "Penelitian kuantitatif merupakan simbol atau atribut, menggunakan bilangan (numerik)".

Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru kelas V (peneliti sendiri) di SD 46 Koto Panjang, Kecamatan Koto Tangah, Padang yang berjumlah 30 orang siswa yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 20 orang perempuan. Lokasi ini dipilih sebagai lokasi tempat penelitian karena peneliti mengajar di SD ini. Dan selama ini guru sebagai sumber belajar utama dan tidak melibatkan siswa secara aktif dalam sebuah kelompok, kemudian metode ceramah menjadi pilihan utama dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk itu peneliti tertarik menerapkan model *cooperative learning* tipe GI agar pembelajaran IPS siswa kelas V meningkat. Penelitian dilaksanakan pada semester II Januari– Juni tahun ajaran 2015-2016 yang terdiri dari 2 siklus, yaitu siklus I 2x Pertemuan dan siklus II dengan 2x Pertemuan.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi, tes. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi untuk mengamati apa yang terjadi pada proses pembelajaran, dokumentasi dan lembar tes untuk penilaian hasil belajar siswa pedoman wawancara. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif yaitu pengamatan tentang rancangan pembelajaran yang telah disusun untuk kegiatan proses dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir pembelajaran

dengan menggunakan foto, rekaman, dan lain sebagainya. Sedangkan analisis kuantitatif yaitu menganalisa hasil belajar siswa dalam bentuk persentase.

HASIL PENELITIAN

1. SIKLUS I

a) Tahap Perencanaan

Pertemuan ini dilaksanakan pada 2x pertemuan pada hari Kamis tanggal 10 Mei - 16 Mei 2016 terlebih dahulu peneliti membuat berbagai persiapan yang dibutuhkan ketika melakukan tindakan seperti RPP, LKS yang berupa lembaran berisi tugas-tugas dan pertanyaan yang harus diselesaikan siswa secara bersama.

b) Tahap Pelaksanaan

Pertemuan pertama dilaksanakan pada pertemuan pertama hari Kamis tanggal 10 Mei 2016 dan pertemuan kedua pada hari Kamis tanggal 16 Mei 2016 mulai jam 10.20-12.10 WIB. Siswa yang hadir pada pertemuan pertama ini 30 orang. Pembelajarannya berlangsung selama 105 menit.

(1). Kegiatan Awal

Kegiatan ini diawali dengan kegiatan guru membuka pelajaran berupa mengkondisikan kelas, mengajak siswa berdoa dan mengecek kehadiran siswa. Untuk memotivasi siswa, guru membuka skemata siswa dengan tanya jawab tentang pembelajaran sebelumnya yaitu guru bercerita tentang sistem kerja paksa dan upaya mengusir penjajahan Belanda.

(2). Kegiatan Inti

(a) **Mengidentifikasi Topik.** Kegiatan ini diawali dengan guru menjelaskan nama-nama tokoh pejuang dalam upaya mengusir Penjajahan Belanda. Guru membagi siswa ke dalam VI kelompok, dalam setiap kelompok beranggotakan 5 orang siswa. Siswa duduk dalam kelompok yang sudah dibagi oleh guru. Siswa meneliti beberapa sumber dan mengusulkan beberapa topik tentang para tokoh daerah dalam mengusir penjajahan Belanda. Adapun topik-topik yang telah ditentukan tersebut yaitu perang padri, perlawanan rakyat Maluku, perang Bali, perang Diponegoro, perang di Aceh, perang Banjarmasin. Setelah ditentukan topik pada masing-masing kelompok, guru membantu siswa dalam pengumpulan informasi tentang nama-nama tokoh pejuang dalam upaya mengusir penjajahan Belanda. Siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber buku yang digunakan diantaranya buku IPS BSE, Erlangga, Yudistira, dan Tiga Serangkai.

(b) **Merencanakan Investigasi.** Dalam merencanakan investigasi, guru menyuruh siswa memilih topik yang diinginkan. "Anak-anak pilihlah salah satu topik yang akan kamu bahas di kelompokmu, tetapi tidak boleh sama", kemudian siswa menjawab dengan serentak "ya, buk". Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tokoh pejuang dalam upaya mengusir penjajahan Belanda kemudian siswa merencanakan dalam kelompok tentang menginvestigasi topik yang dipilih. Guru menginformasikan kepada semua kelompok topik yang akan dipilih (Anak-anak buk semuanya topik yang kita bahas yaitu : perang padri, perlawanan rakyat Maluku, perang Bali, perang Diponegoro, perang di Aceh, perang Banjarmasin). Guru membimbing siswa dalam pembagian tugas dalam kelompok masing-masing. Siswa membuat perencanaan tugas dalam kelompok dalam bentuk LKS yang dibagikan guru.

(c) **Melaksanakan Investigasi.** Guru menginformasikan kepada siswa dalam melaksanakan investigation tentang upaya mengusir penjajahan Belanda. Siswa melaksanakan investigation dengan mengumpulkan informasi, menganalisis, data dan membuat kesimpulan sesuai dengan materi yang telah diberikan dalam upaya mengusir penjajahan Belanda pada LKS yang telah

dibagikan guru. Tiap-tiap anggota kelompok saling bertukar pikiran dan berdiskusi dalam kelompoknya. Guru meminta siswa untuk menuliskan cara melaksanakan investigation dengan menggunakan LKS. Siswa menuliskan cara melaksanakan investigation dengan baik.

- (d) **Mempersiapkan Laporan Akhir.** Guru menginformasikan kepada siswa dalam menyiapkan laporan akhir dalam LKS yang telah dibagikan guru. Setiap anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan. Guru meminta semua siswa untuk aktif dalam menyiapkan laporan. Siswa secara bergantian melaporkan hasil kelompoknya kedepan kelas. Guru membimbing siswa dalam menyiapkan laporan.
- (e) **Menyajikan Laporan Akhir.** Guru menginformasikan kepada siswa untuk mempresentasikan laporan akhir secara bergantian kedepan kelas. Guru meminta kepada tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan laporan akhir secara bergantian. Siswa secara

3). Kegiatan Akhir

(a) Evaluasi

Setelah kegiatan kelompok berakhir siswa diberikan tes akhir Pada akhir pembelajaran siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang didapat pada pertemuan itu dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

c). Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh observer selama pembelajaran berlangsung pada pertemuan satu dan dua. Dari hasil pengamatan observer terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan peneliti dapat dikemukakan sebagai berikut:

(a) Perencanaan Pembelajaran

Pada perencanaan peneliti membuat berbagai persiapan yang dibutuhkan ketika melakukan tindakan seperti RPP, LKS yang berupa lembaran berisi tugas-tugas dan pertanyaan yang harus diselesaikan siswa secara bersama.

(b) Aktifitas Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran

Pada *kegiatan awal* guru mempersiapkan kondisi kelas dengan sangat baik dan baik dalam merumuskan tujuan yang ingin dicapai guru tidak menuliskan tujuan pembelajaran dipapan tulis. Pada *kegiatan Inti* 1) mengidentifikasi topik : guru tidak membahas materi yang akan digunakan, 2) merencanakan investigasi : guru tidak mengorganisasikan siswa dalam merencanakan topik yang dipilih, 3) melaksanakan investigasi, guru tidak menuliskan cara melaksanakan investigasi, 4) mempersiapkan laporan akhir, guru tidak meminta semua kelompok untuk aktif dan guru tidak membimbing siswa dalam menyiapkan laporan, 5) menyajikan laporan : guru tidak membimbing siswa dalam mempresentasikan laporan, *kegiatan akhir* 6) evaluasi : guru tidak membimbing siswa dalam menyimpulkan pelajaran dengan baik.

c) Aktifitas Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran

Pada *kegiatan awal* siswa sangat baik saat mempersiapkan kelas, mendengarkan saat guru merumuskan tujuan pembelajaran masih ada siswa yang tidak memperhatikan tujuan pembelajaran yang ditulis guru. Pada *kegiatan Inti* 1) mengidentifikasi topik : siswa tidak membahas materi yang digunakan, 2) merencanakan investigasi : semua kelompok tidak dibimbing oleh guru dan pada pengorganisasian tidak direncanakan topik yang dipilih, 3) melaksanakan investigasi, siswa sangat baik dalam melaksanakan investigasi, 4) mempersiapkan laporan akhir, tidak semua kelompok yang aktif dalam menyiapkan laporan, 5) menyajikan laporan : siswa baik dalam menyajikan

laporan akhir pada kelompoknya, hanya saja siswa secara berkelompok dalam mempresentasikan laporan akhir secara bergantian, bukan perwakilan dari masing-masing kelompok. *kegiatan akhir* 6) evaluasi : siswa sangat baik dalam melaksanakan evaluasi yang diberikan guru.

4). Tahap Refleksi

a. Perencanaan

Berdasarkan refleksi guru teman sejawat dan peneliti dalam perencanaan tindakan, dikemukakan hal yang perlu dijadikan pertimbangan dalam penyusunan RPP. Pada siklus I ini sudah ada peningkatan tetapi masih belum terlaksana dengan baik. Menyusun langkah-langkah pembelajaran masih kurang jelas dan rinci. Sehingga dalam perencanaan RPP mendapat hasil 67 % dengan kategori cukup

b. Pelaksanaan

Aktivitas peneliti selaku praktisi dalam kegiatan pembelajaran siklus I ini mencapai kriteria keberhasilan 68% yang berarti masuk kategori baik dan kita lihat tingkat aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran mencapai kriteria keberhasilan 81%, ini berarti masuk kategori baik.

c. Hasil Belajar

Hasil tes yang didapat siswa dengan rata-rata 68,6 mendapat kriteria cukup. Dengan demikian upaya meningkatkan hasil belajar IPS dengan penggunaan model pembelajaran GI akan peneliti lanjutkan pada siklus II.

2. SIKLUS II

a) Tahap Perencanaan

Pertemuan ini dilaksanakan pada dua pertemuan hari rabu tanggal 23 Mei -30 Mei 2016 terlebih dahulu peneliti membuat berbagai persiapan yang dibutuhkan ketika melakukan tindakan seperti RPP, LKS yang berupa lembaran berisi tugas-tugas dan pertanyaan yang harus diselesaikan siswa secara bersama.

b) Tahap Pelaksanaan

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari rabu tanggal 23 Mei - 30 Mei 2016 mulai jam 10.20-12.10 WIB. Siswa yang hadir pada pertemuan pertama ini 30 orang. Pembelajarannya berlangsung selama 105 menit.

(1). Kegiatan Awal

Kegiatan ini diawali dengan kegiatan membuka pelajaran berupa mengkondisikan kelas, mengajak siswa berdoa dan mengecek kehadiran siswa. Meyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas kepada semua siswa.

(2). Kegiatan Inti

(a) **Mengidentifikasi Topik.** Dengan menggunakan gambar tokoh yang memimpin untuk melawan penjajah jepang. Siswa memperhatikan gambar tersebut. Guru menjelaskan nama-nama tokoh pejuang dalam upaya mengusir Penjajahan Jepang. Guru membagi siswa kedalam VI kelompok, dalam setiap kelompok beranggotakan 5 orang siswa. Siswa duduk dalam kelompok yang sudah dibagi oleh guru. Siswa meneliti beberapa sumber dan mengusulkan beberapa topik tentang para tokoh daerah dalam mengusir penjajahan Jepang. Adapun topik-topik yang telah ditentukan pada pertemuan sebelumnya. Guru membantu siswa dalam pengumpulan informasi tentang nama-nama tokoh pejuang dalam upaya mengusir penjajahan Jepang.

(b) **Merencanakan Investigasi.** Dalam merencanakan investigasi Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tokoh pejuang dalam upaya mengusir penjajahan Belanda kemudian siswa merencanakan dalam kelompok tentang menginvestigasi topik yang dipilih. Guru menginformasikan kepada semua

kelompok topik yang akan dipilih (Anak-anak buk semuanya topik yang kita bahas yaitu : sama dengan topik peremuan sebelumnya, anak-anak buk semua masih ingatkan??). Siswa menjawab serentak ”ya buk”. Guru membimbing siswa dalam membuat perencanaan tugas dalam kelompok. Guru menginformasikan siswa dalam merencanakan topik. Guru membagikan LKS pada masing-masing kelompok.

- (c) **Melaksanakan Investigasi.** Guru menginformasikan kepada siswa dalam melaksanakan investigation tentang upaya mengusir penjajahan Jepang. Siswa melaksanakan investigation dengan mengumpulkan informasi, menganalisis, data dan membuat kesimpulan sesuai dengan materi yang telah diberikan dalam upaya mengusir penjajahan Jepang di LKS pada masing-masing kelompok. Tiap-tiap anggota kelompok saling bertukar fikiran dan berdiskusi dalam kelompoknya. Guru meminta siswa untuk menuliskan cara melaksanakan investigation. Siswa menuliskan cara melaksanakan investigation dengan baik.
- (d) **Mempersiapkan Laporan Akhir.** Guru menginformasikan kepada siswa dalam menyiapkan laporan akhir. Setiap anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan. Guru meminta semua siswa untuk aktif dalam menyiapkan laporan. Siswa secara bergantian melaporkan hasil kelompoknya. Guru membimbing siswa dalam menyiapkan laporan.
- (e) **Menyajikan Laporan Akhir.** Guru menginformasikan kepada siswa untuk mempresentasikan laporan akhir secara bergantian kedepan kelas. Guru meminta kepada tiap-tiap kelompok untuk mempersentasikan laporan akhir secara bergantian. Siswa secara bergantian saling menyajikan hasil laporan. Bagi kelompok persentasi harus melibatkan pendengar secara aktif berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh seluruh siswa. Melasanakan refleksi dalam bentuk tanya jawab.

3). Kegiatan Akhir

(f) Evaluasi

Setelah kegiatan kelompok berakhir siswa diberikan tes berupa tes objektif. Terlihat disana sudah ada peningkatan jumlah siswa yang tuntas. Pada akhir pembelajaran siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang didapat pada pertemuan itu dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

3) Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh observer selama pembelajaran berlangsung. Dari hasil pengamatan observer terhadap RPP dapat dikemukakan sebagai berikut:

a) Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran

Pada perencanaan peneliti membuat berbagai persiapan yang dibutuhkan ketika melakukan tindakan seperti RPP, LKS yang berupa lembaran berisi tugas-tugas dan pertanyaan yang harus diselesaikan siswa secara bersama.

b) Aktifitas Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran

Pada *kegiatan awal* guru mempersiapkan kondisi kelas dengan sangat baik serta merumuskan tujuan yang ingin dicapai dengan sangat baik. Pada *kegiatan Inti* 1) mengidentifikasi topik: guru memberikan materi dan penjelasan yang sangat baik kepada siswa, 2) merencanakan investigasi : guru menginformasikan kepada kelompok topik yang akan dipilih dan membimbing siswa dengan sangat baik, 3) melaksanakan investigasi, guru sangat baik memberikan pengarahan kepada siswa dalam melaksanakan investigasi, 4) mempersiapkan laporan akhir, guru sangat baik menjelaskan kepada siswa dalam mempersiapkan laporan akhirnya, 5) menyajikan laporan : guru sangat baik dalam menginformasikan dan membimbing siswa dalam menyajikan

laporan akhir, *kegiatan akhir* 6) evaluasi : guru baik dalam membimbing siswa mengadakan evaluasi.

c) Aktifitas Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran

Pada *kegiatan awal* siswa sangat baik saat mempersiapkan kelas, mendengarkan saat guru merumuskan tujuan pembelajaran dengan sangat baik. Pada *kegiatan Inti* 1) mengidentifikasi topik : siswa sangat baik dalam mendengarkan guru tentang topik yang digunakan, 2) merencanakan investigasi : siswa sangat baik mendengarkan penjelasan guru dalam merencanakan investigasi topik, 3) melaksanakan investigasi, siswa sangat baik dalam melaksanakan investigasi, 4) mempersiapkan laporan akhir, siswa sangat baik dalam mempersiapkan laporan akhir di dalam kelompoknya, 5) menyajikan laporan : siswa baik dalam menyajikan laporan akhir pada kelompoknya, *kegiatan akhir* 6) evaluasi : siswa sangat baik dalam melaksanakan evaluasi yang diberikan guru.

d). Tahap Refleksi

a. Perencanaan

Berdasarkan refleksi guru teman sejawat dan peneliti dalam perencanaan tindakan, dikemukakan hal yang perlu dijadikan pertimbangan dalam penyusunan RPP. Sehingga dalam perencanaan RPP siklus II mendapat hasil 96 % dengan kategori sangat baik.

b. Pelaksanaan

Aktivitas peneliti selaku praktisi dalam kegiatan pembelajaran siklus II mencapai kriteria keberhasilan 93% yang berarti masuk kategori sangat baik dan kita lihat tingkat aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran mencapai kriteria keberhasilan 96%, ini berarti masuk kategori sangat baik.

c. Hasil Belajar

Hasil tes yang didapat siswa dengan rata-rata 82,0 mendapat kriteria baik. Dengan demikian upaya meningkatkan hasil belajar IPS dengan penggunaan model pembelajaran GI meningkat. Maka kegiatan pembelajaran ini dianggap selesai karena sudah terlaksana dengan baik.

PEMBAHASAN

1. Siklus I

a. Perencanaan Pembelajaran

Penggunaan model kooperatif learning tipe GI dalam perencanaan peningkatan pembelajaran IPS disusun dan diwujudkan dalam bentuk Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rencana operasional pembelajaran yang memuat beberapa indikator yang terkait. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran dalam RPP ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan ini disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran model GI pada setiap siklusnya. Dalam model investigasi kelompok, kegiatan atau langkah-langkah menurut Nurasma (2006 : 65) sesuai yang dilakukan siswa dengan enam tahap. Tahap1: mengidentifikasi topik diantaranya guru memberikan penjelasan materi yang tidak membingungkan siswa, serta mengarahkan siswa pada materi yang diajarkan. Tahap2: merencanakan investigasi diantaranya Menginformasikan serta membimbing dan mengorganisasikan siswa dalam melaksanakan investigasi. Tahap3: melaksanakan investigasi diantaranya mengarahkan serta membimbing siswa pada saat melaksanakan investigasi. Tahap4: mempersiapkan laporan akhir diantaranya menginformasikan dan menjelaskan pada siswa langkah dalam mempersiapkan laporan serta membimbing siswa dalam menyiapkan laporan dan meminta siswa aktif

dalam kelompok. Tahap5 : menyajikan laporan akhir diantaranya menginformasikan serta menjelaskan cara menyajikan laporan akhir serta membimbing dan meminta siswa menyiapkan laporan akhir. Tahap6 : evaluasi diantaranya memberikan evaluasi kepada semua siswa dan membimbing siswa dalam menyimpulkan evaluasi.

c. Hasil Belajar Siswa

Pencapaian hasil belajar siswa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan model GI didapatkan dengan mengadakan evaluasi/ penilaian pembelajaran. Penilaian pembelajaran dilakukan dengan menggunakan tes formatif yakni tes yang dilakukan pada setiap akhir pembelajaran. Dari 30 siswa kelas V rata-rata kelas hasil tes individu siklus I pertemuan 1 yaitu 53,6 dan pertemuan 2 rata-rata 68,6.

2. Siklus II

a. Perencanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini dirancang berdasarkan langkah-langkah pembelajaran model GI. RPP disusun berdasarkan program semester sesuai dengan waktu penelitian yang akan dilaksanakan. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran dalam RPP siklus II pada pertemuan 1 dan 2 ini juga dibagi menjadi tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

b. Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Model GI

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sama dengan siklus I. Dalam pelaksanaan siklus II ini guru membangkitkan skemata siswa melalui tanya jawab tentang gambar. Cara guru membimbing dan memotivasi siswa ditngkatkan dari pelaksanaan pembelajaran siklus I. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran siklus II ini disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran model GI pada siklus sebelumnya.

c. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar dapat diukur dengan tes tertulis, lisan dan unjuk kerja yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung. Dijelaskan lagi oleh Endang (2008:120) "Hasil belajar dapat diukur dengan tes tertulis, tes lisan, dan unjuk kerja selama proses pembelajaran". Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil tes yang dilakukan siswa pada siklus I pada pertemuan 1 adalah 53,6 meningkat pada tes pertemuan 2 menjadi 68,6, begitu juga dengan siklus II pada pertemuan 1 nilai tes adalah 82,0 meningkat pada pertemuan 2 nilai tes menjadi 82,3. Jika dilihat dari nilai rata-rata hasil tes akhir yang dilakukan siswa juga terjadi peningkatan, yaitu 61,1 pada siklus I meningkat menjadi 82,3 pada siklus II.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Group Investigation* (GI) pada siklus I penilaian RPP pada siklus I pertemuan 1 yaitu 35,7% (K). Pada siklus I pertemuan 2 penilaian RPP mengalami peningkatan, yaitu 67% (C). Pada Siklus II pertemuan 1 dengan nilai yaitu 85% (B) dan pertemuan 2 yaitu 96,0 % (SB).
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Group Investigation* (GI) dari aspek guru pada siklus I pertemuan 1 mendapatkan nilai 56% (K) dan pada pertemuan 2 sudah mulai ada peningkatan dan mendapatkan nilai 68% (C). Pada siklus II pertemuan 1 dan 2 meningkat sehingga pada pertemuan 1 mendapatkan nilai 84% (B) dan pertemuan 2 dengan nilai 93% (SB). Sedangkan dari aspek siswa pada siklus I pertemuan 1 mendapatkan nilai 75% (B) dan pada pertemuan 2 sudah mulai ada peningkatan dan mendapatkan nilai 81% (B). Pada siklus II pertemuan 1 dan 2 meningkat sehingga pada pertemuan 1 mendapatkan nilai 90% (SB) dan pertemuan 2 dengan nilai 96% (SB).
3. Hasil belajar IPS dengan menggunakan model GI mengalami peningkatan. Hal ini dapat terlihat dari hasil nilai rata-rata hasil tes yang dilakukan siswa pada siklus I pada pertemuan 1

adalah 53,6 meningkat pada tes pertemuan 2 menjadi 68,6 begitu juga dengan siklus II pada pertemuan I nilai tes adalah 82,0 meningkat pada pertemuan 2 nilai tes menjadi 82,3 . Jika dilihat dari nilai rata-rata hasil tes akhir yang dilakukan siswa juga terjadi peningkatan, yaitu 61,1 pada siklus I meningkat menjadi 82,1 pada siklus II.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Hendaknya model *cooperative learning* tipe *Group Investigation* (GI) dapat dijadikan sebagai suatu model yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS.
2. Bagi Kepala Sekolah hendaknya dapat memotivasi dan membina guru-guru untuk menggunakan model *cooperative learning* tipe *Group Investigation* (GI) dalam pembelajaran IPS di sekolah dan memantau proses pelaksanaannya.
3. Dalam menggunakan model GI guru hendaknya mampu melibatkan seluruh siswa untuk aktif dalam kegiatan kerja kelompok sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dari siswa tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Ischak, dkk. 1997. *Materi Pokok IPS di SD*. Jakarta : Depdikbud
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Rajawali Pers
- Nana syoidah Sukmadinata. 2007. *Metode Penelitian Kelas*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Ritawati Mahyudin dan Yetti Ariani. 2007. *Hand Out mata Kuliah metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: UNP
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka